BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahan merupakan sumber daya alam strategis bagi pembangunan. Hampir semua sektor pembangunan fisik memerlukan lahan, seperti sektor pertanian, kehutanhan, perumahan, industri, pertambangan dan transportasi. Di bidang pertanian, lahan merupakan sumber daya yang sangat penting, baik bagi petani maupun bagi pembangunan pertanian. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa di Indonesia kegiatan pertanian masih bertumpu pada lahan pertanian.

Akhir-akhir ini kebutuhan lahan di suatu wilayah sangat tinggi dimana kebutuhan lahan di picu oleh pertumbuhan penduduk yang sangat pesat sehingga kebutuhan lahan bertambah. Selain itu masuknya investor yang membuat suatu lahan dapat beralih fungsi, namun hal tersebut harus dilihat dari kebutuhan perekonomian,infrastruktur dan kebutuhannya sepeti contoh lahan yang berada di Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang yang sebelumnya di dominasi oleh lahan pertanian sawah mulai beralih fungsi menjadi kawasan industri, perdagangan dan jasa. Hal tersebut dipicu oleh pesatnya pertumbuhan sektor industri di wilayah tersebut sehingga tumbuhlah sektor-sektor lain sebagai penunjang.

Selama empat tahun terakhir terhitung dari tahun 2013 hingga 2018, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang mengalami pertumbuhan pembanguan di sektor Industri, Jasa dan Perdagangan. Hal tersebut menjadikan di wilayah tersebut terjadi alih fungsi lahan yang sebelumnya sektor Pertanian kemudian berganti menjadi sektor jasa dan perdaganggan. Dengan adanya alih fungsi lahan tersebut berdampak kepada kegitan, pergerakan serta perekonomian yang ada di wilayah tersebut. Salah satunya yang berdampak kepada masyarakat sekitar dan petani, yang dimana dimaksud petani yang berada di wilayah tersebut mulai beralih profesi pekerjaan yang sebelumnya petani menjadi memiliki pekerjaan yang lain.

Selain petani adapun yang menerima dampak positif atau negatif secara langsung maupun tidak langsung dari alih fungsi lahan tersebut yaitu masyarakat sekitar non petani, sehingga masyarakat dapat menilai dengan ada adanya alih fungsi lahan tersebut apakah dapat merubah aktivitas kegiatan mereka disana, serta mengetahui tanggapan masyarakat sekitar demi mendapatkan informasi yang lebih untuk penelitian tersebut.

Dengan demikian hal ini perlu diidentifikasi untuk mengetahui apakah pembangunan serta alih fungsi lahan tersebut memberi dampak yang baik atau buruk untuk di wilayah sekitar dengan melihat persepsi masyarakat sekitar serta petani yang berada di wilayah penelitian, sehingga perlu penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui hal tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana alih fungsi lahan di Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang yang sebelumnya lahan pertanian beralih ke sektor jasa dan perdagangan ?
2. Bagai mana persepsi Masyarakat terhadap alih fungsi lahan di Kecamatan Karawang Barat ?
3. Bagaimana dampak alih fungsi lahan terhadap masyarakat di wilayah Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang ?

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah di batasi di Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang, dimana di wilayah tersebut masih memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan di lalui oleh jalan nasional yang mennghubungkan Kabupaten Karawang dengan Cikarang, Bekasi, Purwakarta dan Subang. Sehingga loaksi penelitian sangat berpotensi beralih fungsi dari pertanian ke sektor jasa dan perdagangan.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dapat di peroleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya alih fungsi lahan yang terjadi di Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang.
2. Mengetahui Presepsi Masyarakat terhadap alih fungsi lahan.
3. Mengetahui dampak yang di sebabkan oleh alih fungsi lahan di Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang.

1.4.2 Manfaat

Manfaat utama dalam penelitian ini antara lain :

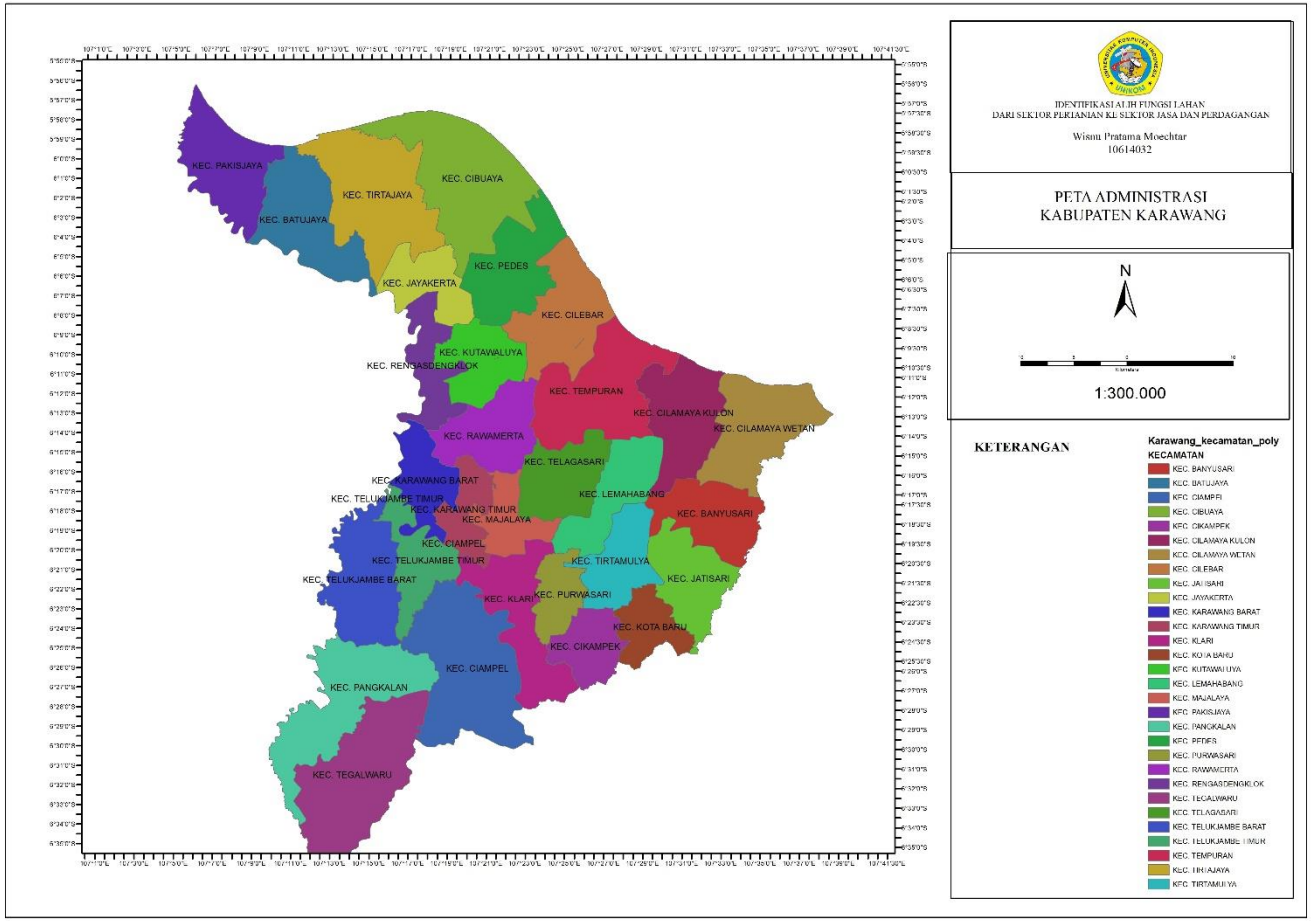
1. Mendapatkan ilmu mengenai metode-metode analisis alihfungsi lahan yang terjadi di Kecamatan Teluk Jambe Timur.

2. Mendapatkan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap lingkungan sekitar Teluk Jambe Timur

2. Memperoleh pengetahuan lebih tentang recana-rencana ruang yang ada di Kecamatan Teluk Jambe Timur .

1.5 Lingkup Wilayah

1.5.1 Kabupaten Karawang



Gambar 1.1
Peta Kabupaten Karawang

Lingkup wilayah RTRW Kabupaten meliputi batas yang ditentukan berdsasarkan aspek administratif, mencakup:

a. wilayah daratan seluas 1.753.27 km2;

b. wilayah pesisir dan laut, sepanjang 75 km dengan kewenangan 4 mil dari garis pantai terluar;

c. wilayah udara; dan

d. wilayah dalam bumi.

Batas koordinat wilayah Kabupaten Karawang adalah 107°02’-107°40’ BT dan 5°562’-6°34’ LS.Batas wilayah Kabupaten Karawang adalah :

a. sebelah Utara : Laut Jawa

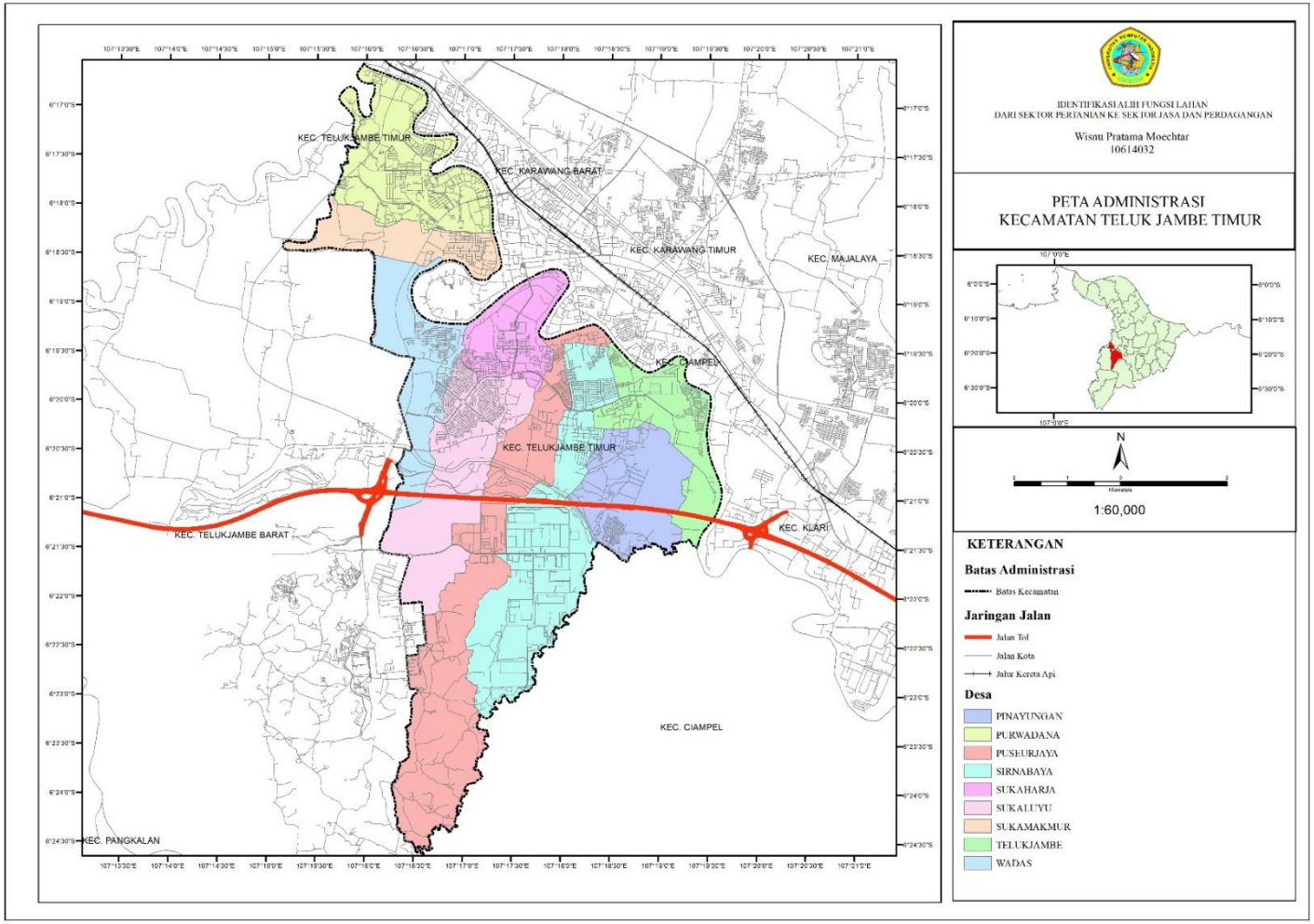
b. sebelah Timur : Kabupaten Subang

c. sebelah Tenggara : Kabupaten Purwakarta

d. sebelah Selatan : Kabupaten Bogor

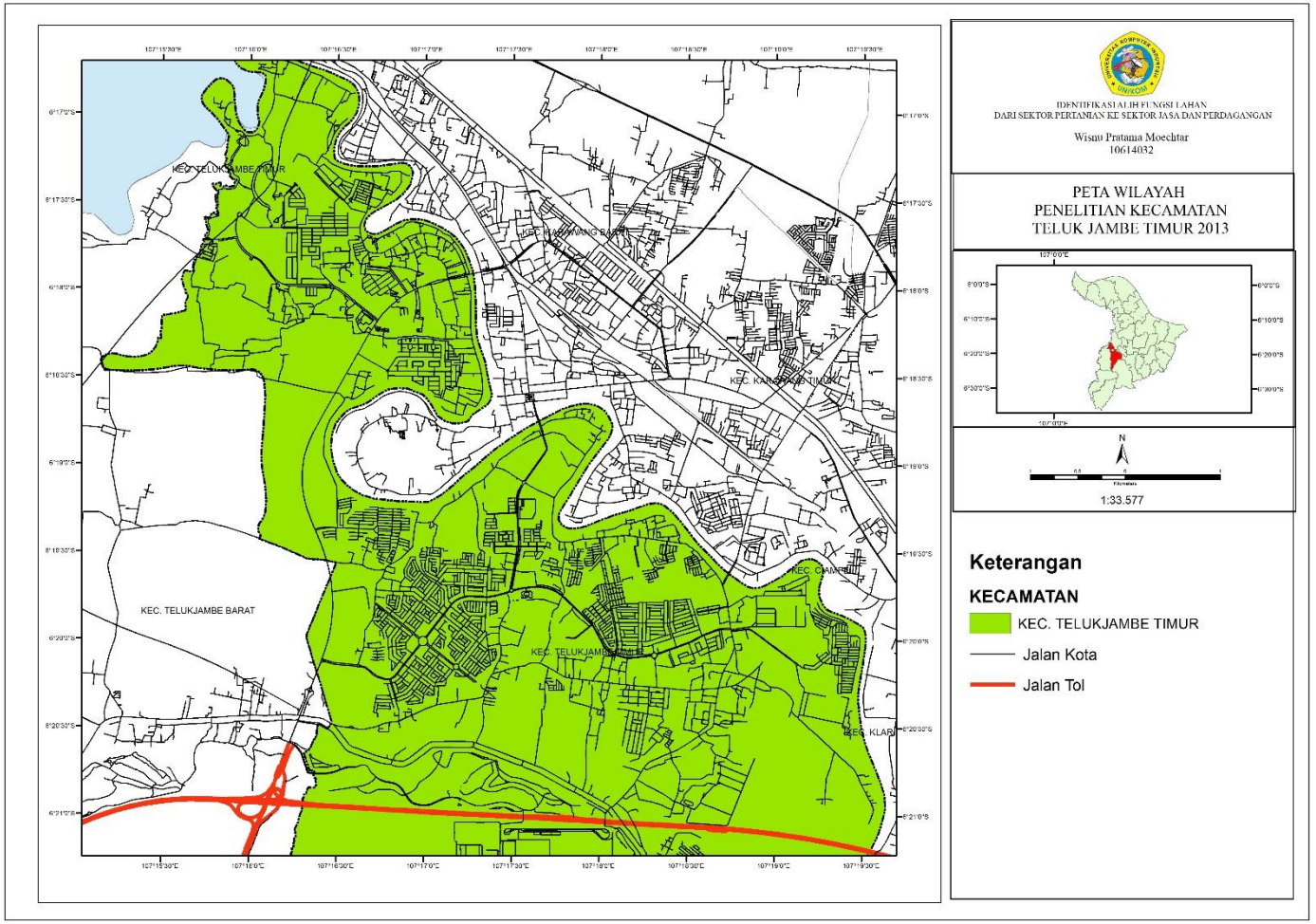
e. sebelah Barat : Kabupaten Bekasi

1.5.2 Kecamatan Teluk Jambe Timur



Sumber : Hasil Analisis, 2018

Gambar 1.2
Peta Kecamatan Teluk Jambe Timur



Sumber : Hasil Analisis, 2018

Gambar 1.3
Peta Wilayah Penelitian Kecamatan Teluk Jambe Timur

Letak wilayah Kecamatan Teluk Jambe Timur berada pada wilayah dengan batas-batas yang ada pada gambar 1.2 sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Karawang Timur
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Bekasi dan Kec. Pangkalan
3. Sebelah Barat : Kec. Teluk Jambe Barat
4. Sebelah Timur : Kec. Ciampel

Kecamatan Teluk Jambe Timur membawahi 9 sembilan Desa terdiri dari :

1. Desa Teluk Jambe
2. Desa Pinayungan
3. Desa Sirnabaya
4. Desa Puser Jaya
5. Desa Sukaluyu
6. Desa Wadas
7. Desa Sukaharja
8. Desa Sukamakmur
9. Desa Purwadana

Kecamatan Teluk Jambe Timur adalah salah satu Kecamatan dari 30 Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Karawang, merupakan daerah kawasan industri dan pertanian, mencakup 9 (sembilan) Desa yang meliputi 41 Dusun, 82 RW dan 370 RT. Luas wilayah Kecamatan Teluk Jambe Timur adalah 3.511.010 Ha yang terdiri dari :

1. Tanah sawah luas : 639.500 Ha.
2. Tanah darat seluas : 2.871.510 Ha.

Kecamatan Teluk Jambe Timur termasuk dataran rendah dengan ketinggian 25 s/d 30 meter di atas permukaan laut, dengan kemiringan berkisar 5 s/d 15 derajat.

3. Suhu rata- rata 25 s/d 30 °C dengan curah hujan berkisar 1500 s/d 3000 mm termasuk dalam Topografi dataran rendah berbukit. Adapun jarak Kecamatan Teluk Jambe Timur ke Ibu Kota Kabupaten Karawan adalah 6 km dengan waktu tempuh sekitar 15 menit.

Adapun wilayah penelitian meliputi bagian utara Kecamatan Teluk Jambe Timur yang berada pada gambar 1.3.

1.6 Lingkup Materi

1.6.1 Guna lahan

Gunalahan pertanian meliputi lahan pertanian sawah dan perkebunan yang berada di wilayah bagian utara Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang.

1.6.2 Masyarakat

Lingkup materi masyarakat meliputi :

a. Masyarakat yang tinggal di sekitar Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang .
b. Masyarakat Kabupaten Karawang yang sering beraktifitas di wilayah penelitian.

1.6.3 Petani

Lingkup materi petani meliputi :

a. Petani yang berada di Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini terbagi atas beberapa proses antara lain pengajuan proposal, persiapan penelitian, survey pendahuluan, survei pengumpulan data primer dan sekunder, pengolahan data, analisis data, dan penulisan laporan penelitian.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data primer maupun data sekunder.

1. Data Primer

   Data Primer adalah data yang di peroleh dari hasil survey terhadap individu atau kelompok dengan menggunakan data Wawancara/ Intervew (kuisioner) serta survey lokasi objek penelitian secara langsung.

   a. Interview (kuisioner)

      Interview merupakan cara dalam pengumpulan data secara langsung melalui wawancara kepada responden (mayarakat dan petani) dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan data penelitian.

   b. Observasi

      Observasi merupakan cara dalam pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti serta mengamati setiap peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian yang bertujuan mendapatkan informasi dilokasi penelitian.

2. Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti yang dicatat oleh pihak lain yang di publikasikan atau tidak dipublikasikan. Data sekunder juga dapat di peroleh dari instansi-instansi terkait berupa *hard copy* maupun *soft copy.*

1.8 Kebutuhan Data

Tabel 1.1

Kebutuhan Data Primer

Metode	Tujuan dan Sasaran	Variabel	Pustaka
Kuisioner (Petani)	• Mengetahui data diri Responden	• **Identitas Responden** a. Nama b. Usia c. Jenis Kelamin d. Pendidikan Terakhir e. Alamat	Janah,2016, *Alih Fungsi Lahadan dan Dampaknya terhadap kehidupan penduduk di Kecamatan Sayang Kabupaten Demak*,Semarang:UNDIP
	• Untuk mengetahui status kepemilikan lahan serta mengetahui seluk beluk tentang lahan tersebut	• **Kepemilikan Lahan** a. Asal mula lahan b. Jenis lahan c. Lama mengelola lahan d. Luas lahan pertanian dulu e. Luas lahan pertanian sekarang f. Tahun penjualan lahan g. Luas lahan yang dijual h. Harga jual lahan i. Peruntukan lahan saat ini	Janah,2016, *Alih Fungsi Lahadan dan Dampaknya terhadap kehidupan penduduk di Kecamatan Sayang Kabupaten Demak*,Semarang:UNDIP
	• Untuk mengetahui penyebab lahan tersebut bisa dijual oleh petani	• **Faktor penjualan lahan** a. Hambatan yang dialami dalam pertanian - Hama - Banjir - Gagal panen - Lainya b. Faktor daya tarik menjual lahan - Harga lahan tinggi - Kebutuhan ekonomi - Produtivitas lahan - Ajakan kerjasama dan bisnis dari luar c. Bujukan/paksaan untuk	Janah,2016, *Alih Fungsi Lahadan dan Dampaknya terhadap kehidupan penduduk di Kecamatan Sayang Kabupaten Demak*,Semarang:UNDIP

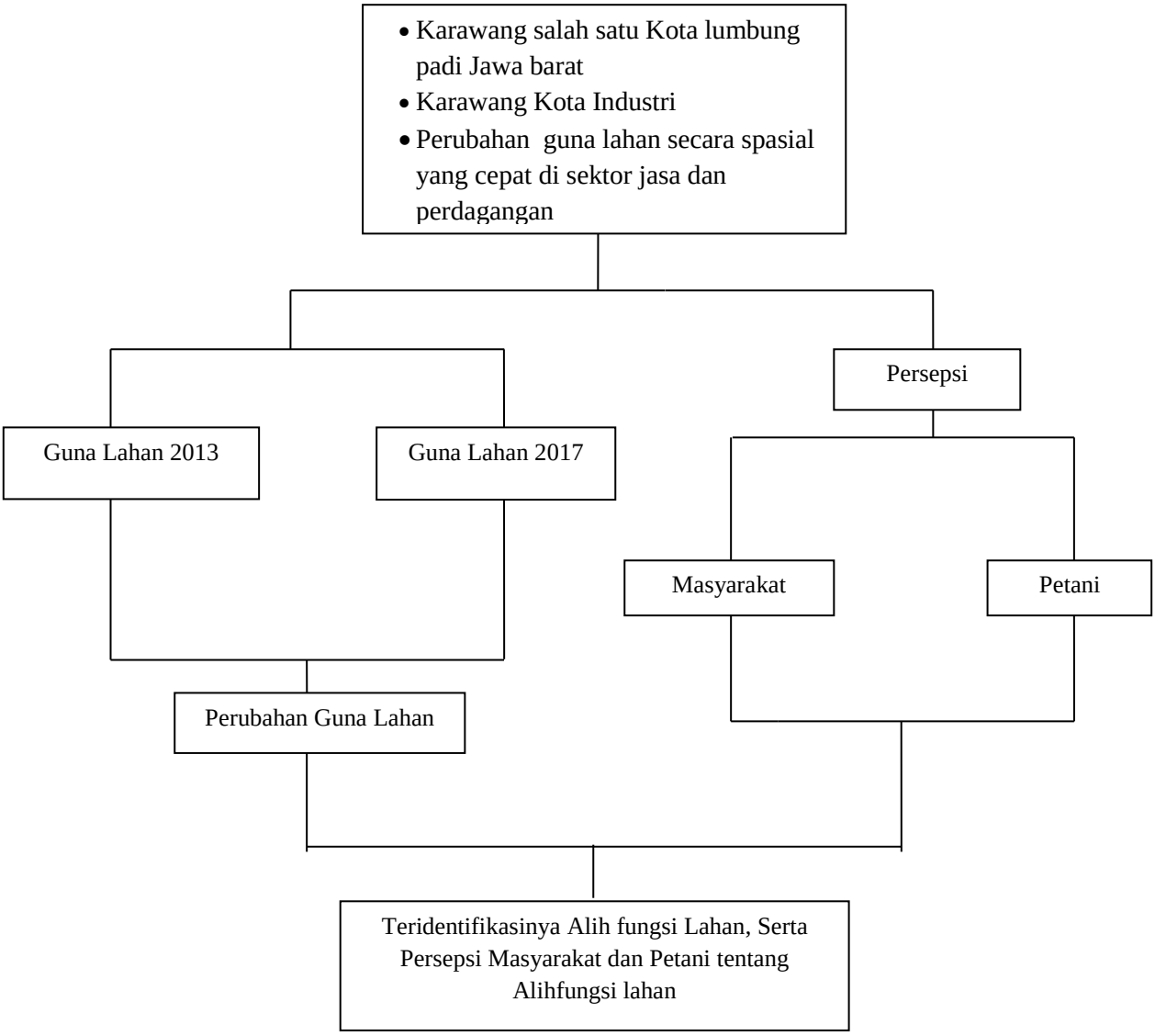
Metode	Tujuan dan Sasaran	Variabel	Pustaka
		menjual lahan	
Kuisioner (Masyarakat)	• Mengetahui data diri Responden	• **Identitas Responden** a. Nama b. Usia c. Jenis Kelamin d. Pendidikan Terakhir e. Pekerjaan f. Alamat	
	• Untuk Mengetahui persepsi masyarakat tentang alih fungsi lahan yang terjadi serta mengetahui dampak yang dirasakan.	• **Persepsi terhadap alihfungsi lahan** a. Pengetahuan alih fungsi lahan b. Persepsi Kesesuaian lahan c. Persepsi kondisi lingkungan d. Persepsi alih fungsi lahan e. Dampak positif alih fungsi lahan f. Dampak Negatif alih fungsi lahan	
Observasi	• Untuk melihat secara spasial penggunaan lahan pertanian sebelum alihfungsi lahan terjadi.	• Penggunaan lahan tahun 2013	
	• Untuk melihat kondisi spasial lahan eksisting setelah alihfungsi lahan	• Penggunaan lahan eksisting tahun 2018	

Tabel 1.2

Kebutuhan Data Sekunder

Jenis Data	Instansi Terkait	Kegunaan
• Karakteristik Fisik Wilayah • Peta Administrasi Kawasan Perkotaan Kecamatan Teluk Jambe Timur	Kantor Kecamatan Teluk Jambe Timur, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Karawang	• Untuk mengetahui Karakteristik Wilayah • Mengetahui Batas-batas Wilayah
• Kependudukan	Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karawang	• Untuk Mengetahui Laju pertumbuhan Penduduk
• RDTR Kabupaten Karawang • Peta Penggunaan Lahan tahun 2013 dan 2018	Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kabupaten Karawang, Dinas PUPR Kabupaten Karawang	• Untuk mengetahui rencana pembangunan di Kecamatan Teluk Jambe Timur • Untuk mengetahui perubahan lahan pertania secara spasial
• Luas Lahan Pertanian Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang 2013-2018	Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Karawang	• Untuk mengetahui luasan wilayah lahan sebelum dan sesudah alih fungsi lahan.

1.9 Kerangka Berpikir



1.10 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini terdapat lima bab anatara lain :

BAB I : Bab ini merupakan pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini merupakan landasan teori atau tinjauan pustaka, berisikan tentang kajian teoritis, pendapat para pakar, kutipan jurnal atau paper atau buku yang berhubungan dengan apa yang akan di teliti.

BAB III : Bab ini merupakan metodologi penelitian berisi tentang rencana, langkah atau tahapan kegiatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, variabel penelitan, waktu penelitian, metode analisis, kerangka pikir.

BAB IV : Bab ini merupakan jangkaan hasil berisikan tentang prediksi hasil akhir atau output penelitian yang diteliti dan akan diselesaikan atau dihasilkan. Disajikan dalam bentuk gambar dengan disertai penjelasan keterangan yang cukup.

BAB V : Bab ini menejelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.